

ABSTRAK

SELEKSI INDUK KAMBING PERANAKAN ETAWA BERDASARKAN NILAI INDEKS PRODUKTIVITAS INDUK DI KECAMATAN METRO SELATAN KOTA METRO

Oleh

Yudi Asmara

Indeks Produktivitas Induk (IPI) merupakan gambaran kemampuan seekor induk dalam mengasuh dan membesarkan anaknya sampai umur sapih hingga mencapai bobot sapih tertentu dalam kurun waktu satu tahun. Tujuan penelitian untuk mengetahui nilai IPI sekelompok induk kambing Peranakan Etawa (PE) dan menentukan lima ekor induk dengan nilai IPI terbaik di Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, Provinsi Lampung.

Metode survei digunakan dalam penelitian ini dengan studi kasus di Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari catatan 40 ekor induk kambing PE yang sudah melahirkan dua kali. Penelitian dilaksanakan pada 20 Oktober--25 November 2012. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah umur induk saat melahirkan, jarak beranak, jumlah anak per kelahiran kelompok induk, bobot lahir dan sapih, umur sapih, jenis kelamin, tipe kelahiran, dan tipe pemeliharaan kelompok cempes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata bobot sapih $21,00 \pm 1,05$ kg; jarak beranak $9,2 \pm 0,40$ bulan; jumlah anak per kelahiran $1,83 \pm 0,26$ ekor; nilai IPI $50,58 \pm 8,76$. Kambing PE dengan nilai IPI terbaik berturut-turut C2 61,16; F2 59,79; G3 59,70; E2 59,29; I4 59,29. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada peternak kambing PE di Kecamatan Metro Selatan untuk memprioritaskan ke-5 indukan kambing tersebut dan induk kambing lainnya dengan nilai IPI di atas rata-rata (26 dari 40 ekor atau 65%) agar dipertahankan guna dikembangkan dalam populasi dan menyingkirkan induk-induk dengan nilai IPI yang rendah (14 dari 40 ekor atau 35%).